

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Subang Tahun Ajaran 2011-2012 berada pada kategori sedang, artinya siswa mampu melakukan peraturan yang ada di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk ketaatan, kepatuhan, kesetiaan dan ketertiban.
2. Pada pencapaian aspek kedisiplinan siswa, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa mampu memiliki nilai-nilai:
  - a) Ketaatan pada indikasi menjalankan aturan sesuai kemampuan, bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan rasa tanggung jawab dan menjalankan aturan tanpa ada paksaan dari orang lain.
  - b) Kepatuhan pada indikasi menyanggupi melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah, menjalankan kewajiban di sekolah dan bersedia menerima sanksi atas pelanggaran yang dilakukan.
  - c) Kesetiaan pada indikasi merasa bersalah apabila melakukan kesalahan, menjalankan segala aturan dengan perasaan senang, menunjukkan sikap disiplin terhadap tata tertib yang dibuat dan memperhatikan sikap pribadi terhadap orang lain

- d) Ketertiban pada indikasi dapat mengatur/mengelola waktu, mengetahui batasan-batasan sikap jika berada di sekolah, dan berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib/aturan
3. Program bimbingan pribadi sosial yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional program, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, evaluasi. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator kedisiplinan dijadikan landasan pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem, dengan materi relevan yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Subang tahun ajaran 2011-2012.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)**

Gambaran kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Subang tahun Ajaran 2011-2012 yang telah digambarkan pada bab 4 dijadikan dasar program sebagai rekomendasi dari penelitian untuk digunakan di sekolah, khususnya SMP Negeri 2 Subang. Program yang disusun merupakan program bimbingan pribadi-sosial yang diduga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Pemberian layanan program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kedisiplinan dimulai dengan pemahaman konselor mengenai kebutuhan siswa (*need asesment*). Konselor diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan pribadi-sosial yang dilakukan melalui bimbingan kelompok pada

komponen layanan dasar sehingga guru pembimbing diharuskan membentuk kelompok pada setiap sesi pemberian materi dengan strategi diskusi, tanya jawab, dan simulasi. Bimbingan pribadi-sosial dapat dilakukan di ruangan kelas atau fasilitas yang disediakan di sekolah.

Evaluasi program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kedisiplinan dilakukan pada akhir pelaksanaan program dan konselor menyusun laporan kegiatan program yang telah dilakukan. Program secara utuh yang direkomendasikan terlampir pada lampiran 6.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a) Program yang dirumuskan oleh peneliti bersifat hipotetik, peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga dapat diperoleh penyempurnaan program.
- b) Mengkaji lebih jauh mengenai hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar sehingga gambaran penelitian yang dihasilkan dinamis dan menyeluruh.
- c) Apabila peneliti selanjutnya akan memakai kisi-kisi dan interumen pada penelitian selanjutnya, indikator pada aspek kesetiaan perlu dikaji ulang berdasarkan definisi dari kesetiaan.

## **3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**

Hasil penelitian menjadi tambahan hasanah untuk bidang bimbingan dan konseling pribadi-sosial